

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pakan dibutuhkan oleh setiap makhluk hidup untuk memenuhi kebutuhan gizinya agar tumbuh dan berproduksi dengan baik, untuk maksud tersebut pakan harus memenuhi susunan gizi yang tepat. Salah satu unsur pakan tersebut adalah mineral. Mineral merupakan zat anorganik yang esensial bagi proses-proses metabolisme, tetapi hanya dibutuhkan dalam jumlah yang relatif kecil. Kelebihan mineral dalam tubuh dapat menyebabkan toksisitas. Kekurangan mineral akan mengakibatkan terganggunya proses di dalam tubuh bahkan dapat menyebabkan kematian sehingga keseimbangan mineral dalam pakan perlu diperhatikan.

Kebutuhan zat mineral sulit ditetapkan secara tepat, karena banyak faktor yang menentukan penggunaan mineral tersebut, antara lain zat organik dan zat anorganik (mineral lain) yang ada bersama-sama di dalam pakan. Penggunaan tersebut bisa saja saling menguntungkan ataupun mengganggu bagi yang lainnya, namun begitu semuanya tetap dibutuhkan dengan memperhatikan keberadaan mineral yang lain.

Mineral tembaga dan seng diketahui mempunyai sifat antagonisme satu dengan yang lainnya, serta esensial bagi makhluk hidup. Keduanya merupakan komponen enzim-enzim metabolisme dan biosintesis struktural komponen

tubuh. Salah satu indikasi proses metabolisme dapat berjalan baik atau tidak dapat diketahui dari status darah, dimana tembaga dan seng keduanya mempunyai peranan dalam proses hematopoiesis. Tembaga berperan untuk stimulasi hematopoiesis, sedangkan seng salah satu enzimnya secara langsung berperan dalam biosintesis heme.

B. Formulasi Masalah

Berdasarkan fenomena diatas, didapatkan permasalahan yaitu :

1. Apakah penambahan tembaga dan seng meningkatkan status darah ayam.
2. Pada kombinasi berapa tembaga dan seng berpengaruh optimum terhadap status darah ayam.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon fisiologis ayam khususnya pada status darah setelah pemberian kombinasi mikromineral tembaga dan seng.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi tentang pengaruh mikromineral tembaga dan seng terhadap status darah yang nantinya diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar pengembangan kualitas pakan.